



RENSTRA

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS
WIDYA GAMA LUMAJANG





YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN SEMERU

Badan Hukum Nomor AHU-3670.AH.01.04.Tahun 2011

Sekretariat : Jl. Gatot Soebroto No.4 Telp. (0334) 881924

LUMAJANG 67352

KEPUTUSAN

YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN SEMERU

Nomor :371/SK/YPPS/XI/2021

Tentang

RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS WIDYA GAMA LUMAJANG TAHUN 2021-2025

- Menimbang : 1. Bahwa untuk lebih meningkatkan kualitas pengelolaan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dengan tuntutan dan kebutuhan eksternal dan internal, dipandang perlu adanya Rencana Strategis sebagai garis besar haluan pengembangannya;
2. Bahwa berdasarkan pertimbangan pada poin 1 diatas, maka perlu menetapkan keputusan Pengurus Yayasan Pembina Pendidikan Semeru tentang Rencana Strategis Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI Nomor 16 Tahun 2001 dan Undang-Undang RI Nomor 28 Tahun 2004 tentang Yayasan;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
5. Anggaran Dasar Yayasan Pembina Pendidikan Semeru sebagaimana diatur dalam Akta Notaris Nomor 50 Tanggal 25 Februari 2011 dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-3670.AH.01.04. Tahun 2011 tanggal 16 Juni 2011;
6. Statuta Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang;
- Memperhatikan : Hasil Keputusan rapat Pengurus Yayasan Pembina Pendidikan Semeru pada tanggal 10 November 2021.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
- Pertama : Menetapkan dan mengesahkan Rencana Strategis Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang Tahun 2021-2025 sebagaimana terlampir, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari keputusan ini;
- Kedua : Rencana Strategis Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang Tahun 2021-2025 merupakan rumusan strategis pencapaian Rencana Pengembangan Jangka Panjang untuk jangka waktu 5 (lima) tahun;
- Ketiga : Rencana Strategis Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang Tahun 2021-2025 ini sebagai garis besar haluan pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang;
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Surat Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Lumajang
Pada Tanggal : 10 November 2021

Ketua Yayasan Pembina Pendidikan Semeru

KASNO, S.E., M.M.

Salinan disampaikan kepada :

1. Rektor Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang;
2. Arsip.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah S.W.T yang telah melimpahkan berkah dan rahmat-nya sehingga kita dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Strategi (RENSTRA) Yayasan Pembina Pendidikan Semeru Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang serta program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu 5 tahun kedepan.

Rencana Strategi pada dasarnya merupakan proses secara sistematis dan berkelanjutan dari keputusan yang diambil dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasi secara sistematis usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisasi dan sistematis.

Rencana Strategi merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun yaitu tahun 2021 s/d 2025. Kami berharap rencana strategi ini dapat berguna bagi pihak - pihak yang berkompeten sehingga dapat menjadi gambaran secara umum tentang pelaksanaan tugas - tugas dibidangnya. Kami menyadari bahwa Rencana Strategi Yayasan Pembina Pendidikan Semeru Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang masih banyak yang perlu disempurnakan sehingga diharapkan masukan dan saran yang konstruktif dalam menyempurnakan Rencana Strategi ini dimasa yang akan datang.

Demikian, semoga kajian "Rencana Strategis Tahun 2021 - 2025" dapat menjadi bahan acuan dalam menciptakan lingkungan kerja yang lebih kondusif.

Ketua Yayasan Pembina Pendidikan Semeru



Kasno, S.E, M.M.

DAFTAR ISI

COVER	i
SK PENETAPAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I ARAH KEBIJAKAN	1
1.1 Peran Strategis Perguruan Tinggi	1
1.2 Perumusan Rencana Strategis	2
1.3 Fungsi Rencana Strategis	4
1.4 Ruang Lingkup	4
1.5 Arah Kebijakan Pengembangan	4
1.6 Landasan Filosofi	10
BAB II VISI DAN MISI	12
2.1 Visi	12
2.2 Misi	13
BAB III EVALUASI DIRI	14
3.1 Kondisi Internal	14
3.2 Lingkungan Eksternal	23
BAB IV RENCANA STRATEGIS	25
4.1 Perubahan Lingkungan	25
4.2 Tujuan Strategis	26
4.3 Sasaran Strategis	27
4.4 Tonggak Capaian	31
4.5 Strategi Pencapaian	32
BAB V POKOK DAN INDIKATOR PENCAPAIAN RENSTRA	34
BAB VI PENUTUP	35

BAB I

ARAH KEBIJAKAN

1.1. Peran Strategis Perguruan Tinggi

Bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai krisis dan perubahan besar, dan muara penyelesaiannya diharapkan akan melahirkan masyarakat baru yang jauh lebih baik. Perguruan tinggi sebagai *Human Resource Development Agent* memainkan peran kunci dalam pembangunan, khususnya sumber daya manusia. Perubahan tatanan pergaulan ekonomi dan politik internasional yang terus berubah dengan cepat, menempatkan posisi perguruan tinggi pada tantangan sekaligus peluang untuk memainkan peran strategisnya dalam menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing tinggi. Sebagai salah satu perguruan tinggi yang sedang berkembang di wilayah timur Provinsi Jawa Timur, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang bertekad ikut serta bersama komponen bangsa lainnya untuk meningkatkan partisipasinya membangun komunitas intelektual yang amanah, mampu menguasai, serta trampil memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk mendukung terwujudnya warga masyarakat serta bangsa yang adil dan makmur berlandaskan moralitas yang baik. Pada masa yang akan datang Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang berharap dapat menjadi salah satu sumber inspirasi pembaharuan bangsa dengan kekuatan moral dan intelektual yang kokoh dan seimbang, melalui pengembangan karakter. Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang juga berupaya keras untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu berdiri setara dalam pergaulan masyarakat global, selalu berperan aktif mendukung pembangunan ekonomi, serta menghasilkan karya yang memberikan kemanfaatan besar bagi seluruh umat manusia.

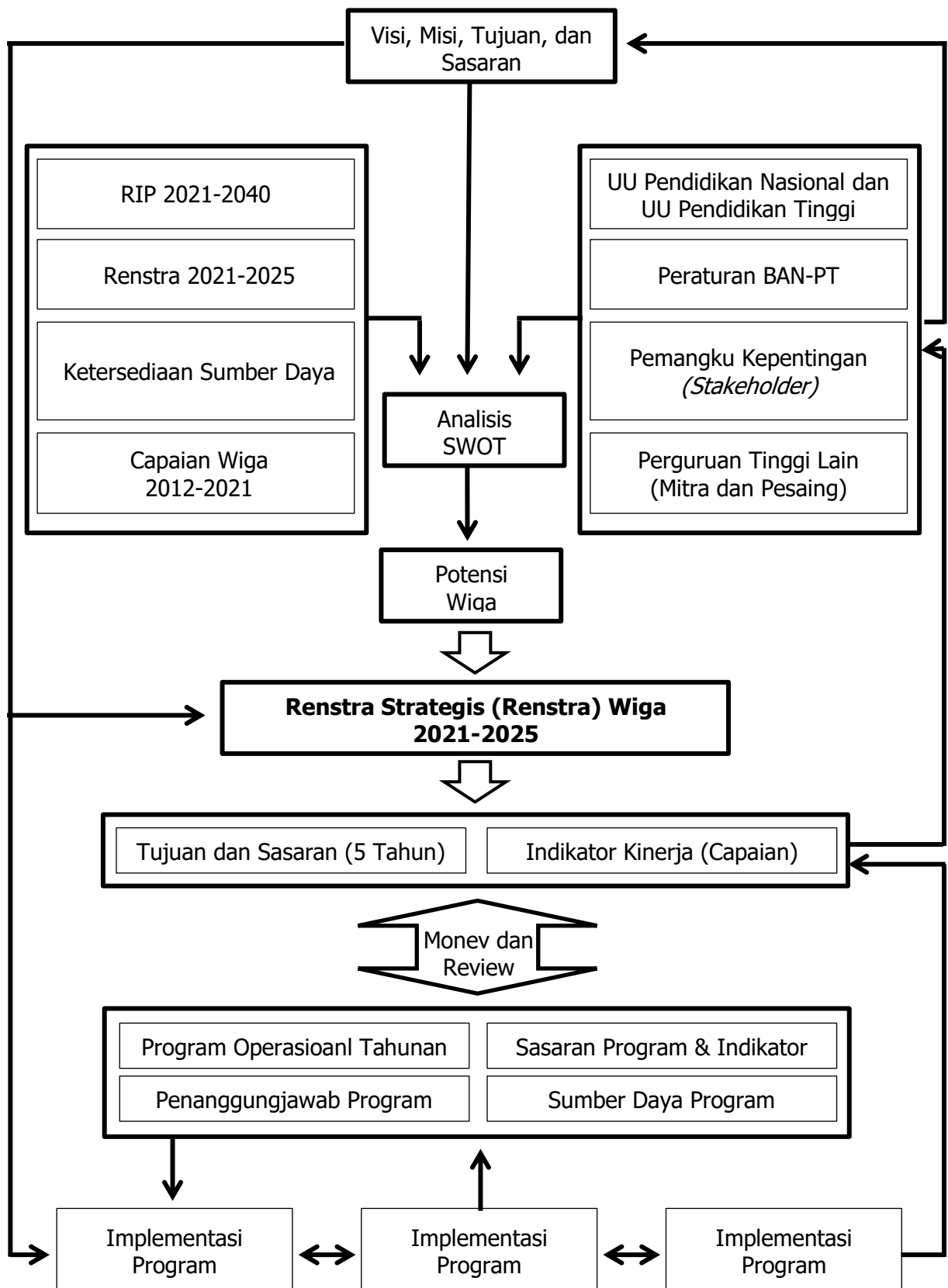
Kehadiran Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang sebagai perguruan tinggi di tengah masyarakat, diharapkan mengemban visi, misi, tujuan dan sasaran (VMTS) perluasan akses pendidikan. Strategi pemanfaatan sumber daya intelektual dalam

komunitas akademik Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang yang lebih optimal memerlukan jaminan tata kelola organisasi dan manajemen menuju kebijakan berbasis mutu, mencakup bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat, melalui tridarma perguruan tinggi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang haruslah menjadi perguruan tinggi yang unggul dan memiliki reputasi internasional.

1.2. Perumusan Rencana Strategis

Rencana Strategis (Renstra) Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang 2021-2025 dirumuskan berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan, serta dijabarkan dari Rencana Pengembangan Jangka Panjang (RPJP) Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang 2021-2025. Renstra Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang 2021-2025 juga dirumuskan dengan mempertimbangkan kemampuan internal organisasi serta faktor lingkungan eksternal.

Alur pikir yang menggambarkan proses perumusan Renstra Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang 2021-2025 adalah sebagai berikut (Gambar 1).



1.3. Fungsi Rencana Strategis

Renstra Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang 2021-2025 berfungsi sebagai:

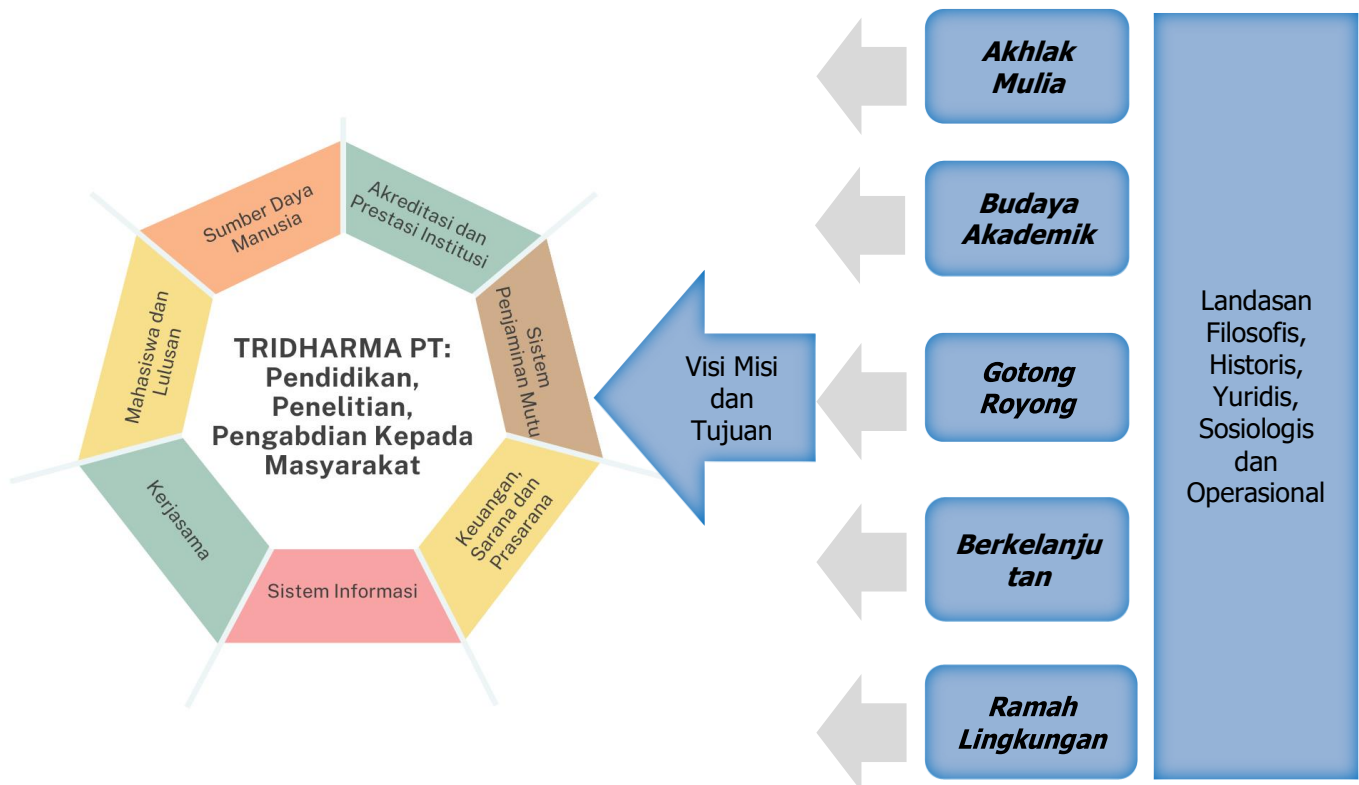
- a. Alat untuk mengarahkan dan mengkoordinasikan kerja masing-masing unit kerja yang ada di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dalam menjalankan program kerja sesuai visi, misi, dan tujuan yang ditetapkan.
- b. Acuan utama atau pedoman bagi setiap unit kerja dalam penyusunan, implementasi, dan pengendalian program kerja selama 5 tahun.
- c. Alat evaluasi atas kegiatan operasional unit-unit satuan kerja yang ada di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.

1.4. Ruang Lingkup

Renstra Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang 2021-2025 mencakup rencana pengembangan bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan sarana dan prasarana yang diperlukan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi tersebut.

1.5. Arah Kebijakan Pengembangan

Pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang selama tahun 2021-2025 diarahkan pada peningkatan mutu secara berkelanjutan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang terbaik bagi masyarakat. Pada tahun 2025, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang diharapkan telah mampu menjadi perguruan tinggi yang unggul dan bertaraf internasional, dengan memiliki kelengkapan sebagai berikut:



Gambar 1.1 Arah Kebijakan Pengembangan

a. Pendidikan

Peningkatan pendidikan melalui kualitas lulusan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang harus mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

- Kurikulum yang merujuk pada standar kurikulum nasional yang terus dikembangkan, dimutakhirkan dan disesuaikan dengan kondisi sumberdaya internal serta kondisi sosial budaya bangsa Indonesia secara konsisten.
- Penerapan kurikulum dengan cara yang tepat, melalui manajemen pembelajaran yang orientasinya memberdayakan dan menjadikan mahasiswa sebagai pembelajar aktif.
- Proses pembelajaran yang dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sesuai dengan rencana, dan pencapaian kompetensi yang sesuai

dengan spesifikasi program studi dapat terukur dengan jelas.

- d. Dosen dan mahasiswa terlatih dan terbiasa memanfaatkan hasil-hasil penelitian terkini sebagai pengembangan dan pemutakhiran materi pembelajaran. Untuk mencapai hal ini dosen dan mahasiswa harus terbiasa membaca jurnal-jurnal ilmiah bereputasi, baik jurnal ilmiah nasional maupun internasional.
- e. Dosen dan mahasiswa terlatih dan terbiasa menulis artikel-artikel ilmiah yang dipublikasi secara nasional maupun internasional, baik melalui presentasi makalah seminar dan simposium, maupun melalui penerbitan pada jurnal-jurnal ilmiah bereputasi.

b. Penelitian

Arah kebijakan pengembangan penelitian Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dirancang untuk meningkatkan kontribusi penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah beberapa poin utama yang menjadi fokus dalam kebijakan tersebut:

- 1. Pelatihan, sertifikasi, dan insentif bagi dosen dan mahasiswa peneliti.
- 2. Mendukung kerja sama antara perguruan tinggi, industri, dan lembaga riset internasional.
- 3. Mendorong penerbitan di jurnal Nasional dan internasional bereputasi serta peningkatan paten dan inovasi berbasis penelitian.
- 4. Penelitian yang memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

Arah kebijakan pengembangan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang bertujuan untuk memastikan bahwa aktivitas PkM memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menyelesaikan permasalahan lokal, dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Berikut adalah poin

utama arah kebijakan tersebut:

- a. Program yang dirancang untuk meningkatkan kemandirian masyarakat, baik secara ekonomi, sosial, maupun budaya.
- b. Melibatkan masyarakat sebagai mitra utama dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program.
- c. Mendorong penggunaan hasil penelitian perguruan tinggi untuk menyelesaikan masalah masyarakat.
- d. Mendukung komersialisasi produk berbasis riset yang berdampak langsung pada pengembangan ekonomi lokal.

d. Sumber Daya Manusia

Kualitas sumberdaya manusia di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang harus mampu mendukung tercapainya visi dan misi Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang sesuai rencana. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

- a. Sumber Daya Manusia yang profesional untuk mengemban amanah sebagai pengelola tridharma perguruan tinggi, disertai dengan bekal kemampuan akademik yang tinggi sesuai bidang tugas dan keahliannya.
- b. SDM yang unggul, kompeten, adaptif, dan berdaya saing di tingkat nasional maupun internasional.
- c. Peningkatan kualifikasi akademik, seperti program beasiswa untuk studi lanjut (S2/S3).
- d. Sertifikasi kompetensi dan pelatihan dalam bidang pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat.
- e. Pelatihan manajerial dan teknis untuk mendukung efisiensi layanan administratif.

e. Akreditasi dan Prestasi Institusi

Arah kebijakan pengembangan akreditasi dan prestasi institusi di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, pengakuan nasional dan internasional, serta daya saing institusi. Berikut adalah elemen utama dalam kebijakan

ini:

- a. Memastikan semua program studi (prodi) dan institusi terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).
- b. Mendorong institusi untuk mendapatkan pengakuan dari lembaga akreditasi internasional sesuai bidang.
- c. Mendorong institusi untuk mendapatkan pengakuan dari lembaga akreditasi eksternal (SNI ISO) pada masing-masing program studi.
- d. Menyiapkan dokumen, sumber daya, dan fasilitas yang mendukung standar global.
- e. Mendorong institusi mendapatkan penghargaan nasional maupun internasional.

f. Sistem Penjaminan Mutu

Pendidikan di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang harus diselenggarakan sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen mutu yang sangat baik, yang sering dikenal dengan sebutan Penetapan-Pelaksanaan-Evaluasi-Pengendalian-Peningkatan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan organisasi yang efisien dan efektif, dengan fungsi-fungsi yang jelas dan rasional, di bawah kepemimpinan organisasional dan operasional yang memegang teguh amanat sebagai agen pemberdayaan untuk seluruh lapisan masyarakat melalui pendidikan, dan bekerja secara terencana. Untuk melaksanakan manajemen mutu pendidikan yang baik, diperlukan:

- a. Menerapkan siklus PPEPP (Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan).
- b. Monitoring dan Evaluasi Diri secara konsisten, jujur dan terbuka, yang hasilnya digunakan sebagai usulan untuk peningkatan kinerja layanan berikutnya, sehingga dapat menjamin keberlanjutan peningkatan mutu akademik;
- c. Menjalankan perbaikan secara konsisten terhadap hasil monitoring dan evaluasi serta hasil dari audit mutu internal.

g. Keuangan, Sarana dan Prasarana

Prasarana dan Sarana yang mampu memenuhi, bahkan melampaui standar layanan berkualitas, mencakup kemutakhiran, kenyamanan, keamanan dan keandalan, sehingga dapat memberikan kepuasan bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*).

h. Sistem Informasi

Sistem dan Teknologi Informasi yang digunakan cukup handal serta mampu men-jamin terpenuhinya kebutuhan pengguna, terkait dengan kemudahan akses dan relevansi yang tinggi dari informasi yang dihasilkan dalam pemanfaatannya.

i. Kerjasama

Arah kebijakan pengembangan kerja sama di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang bertujuan untuk memperkuat peran perguruan tinggi dalam Tridharma (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) melalui sinergi dengan berbagai pihak. Fokus kebijakan ini adalah meningkatkan kolaborasi nasional dan internasional yang memberikan dampak nyata bagi kemajuan institusi, mahasiswa, dosen, serta masyarakat. Berikut adalah arah kebijakan utamanya:

- a. Meningkatkan kerja sama dengan perguruan tinggi lain untuk program pertukaran mahasiswa, dosen, dan pengembangan kurikulum.
- b. Membuka peluang kerja sama dengan universitas di luar negeri untuk program visiting lecture, joint research, dan pertukaran akademik.
- c. Mengembangkan program magang, penelitian, dan pengembangan produk yang melibatkan mahasiswa dan dosen dengan industri.
- d. Bermitra dengan pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat (LSM), dan dunia industri untuk menjalankan program pengabdian yang berdampak langsung.

j. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang sebagai input dalam proses pendidikan harus memiliki kualitas

akademik yang baik, memiliki motivasi yang tinggi untuk belajar, serta memiliki karakter yang baik selama proses pembelajaran. Setelah mahasiswa menyelesaikan proses pendidikan, sebagai lulusan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, mereka harus mampu membangun jejaring (*network*) dengan sesama alumni, dan secara berkelanjutan memberikan kontribusi dalam pengembangan almamater. Untuk mencapai hal ini mutlak diperlukan:

- a. Sistem manajemen seleksi mahasiswa baru yang handal dan transparan, sehingga calon mahasiswa dapat direkrut dari putra-putri terbaik Indonesia, baik dalam hal prestasi akademik dan non-akademik maupun hal yang terkait dengan kepribadian.
- b. Peraturan akademik yang jelas serta penegakan etika kehidupan kampus secara konsisten.
- c. Pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada mahasiswa untuk mengembangkan kepribadian melalui kegiatan ekstra kurikuler dalam wadah unit kegiatan mahasiswa.
- d. Penyediaan fasilitas fisik maupun non-fisik bagi alumni untuk membangun jejaring antar mereka.

1.6. Landasan Filosofi

Untuk meraih kepercayaan sebagai agen pemberdayaan masyarakat melalui tridarma perguruan tinggi, RPJP Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dua puluh tahun ke depan (2021-2040) dilandasi oleh nilai-nilai (*values*) dasar yaitu (a) akhlak mulia; (b) budaya akademik; (c) gotong royong; (d) berkelanjutan; dan (e) ramah lingkungan. Kelima nilai dasar Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dijelaskan sebagai berikut:

- **Akhlak Mulia** yaitu menjalankan nilai-nilai agama dalam setiap aktivitas serta mengembangkan amar makruf nahi munkar yang berdampak pada tumbuhnya akhlak yang mulia pada segenap sivitas akademika;
- **Budaya Akademik** yaitu mengembangkan cara berfikir kritis, analitis, rasional dan inovatif serta bertanggungjawab dalam wujud

kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sivitas Akademika berkewajiban memelihara dan mengembangkan budaya akademik dengan memperlakukan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi sebagai proses dan produk serta sebagai amal dan paradigma moral;

- **Gotong Royong** yaitu bentuk partisipasi aktif setiap individu sivitas akademika untuk ikut terlibat secara bersama-sama dalam memberi nilai positif dalam rangka kemajuan organisasi kampus. Nilai positif tersebut antara lain nilai kebersamaan, persatuan, rela berkorban, tolong menolong serta nilai sosial;
- **Berkelanjutan** mengandung arti bahwa dalam mewujudkan Visi Institut, sivitas akademika senantiasa melakukan perbaikan dalam segala aspek baik yang menyangkut pengembangan input, proses dan output maupun sistem dan pemberian pelayanan yang didalamnya terutama mengandung nilai inovatif, kreatif dan konsisten dalam menjaga keberlangsungan institut yang lebih baik di masa yang akan datang;
- **Ramah Lingkungan** mengandung arti bahwa kualitas lingkungan merupakan tanggung jawab bersama sehingga sivitas akademika senantiasa ikut menjaga dan memelihara lingkungan internal maupun eksternal dari segi fisik maupun sosial yang di dalamnya terutama mengandung nilai peduli, bersih, tertib, harmoni, ramah dan bersahabat;

BAB II

VISI DAN MISI

Visi dan Misi merupakan landasan utama dalam penyusunan Renstra Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang Tahun 2021-2025. Visi dan misi Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang tersebut ditetapkan secara rasional, tetapi tetap bersifat fleksibel agar memungkinkan melakukan perubahan sebagai akibat adanya hal-hal yang tidak terantisipasi dalam proses pencapaiannya. Oleh karena itu, Renstra Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang juga bersifat dinamis, dapat berubah setiap saat sesuai dengan keadaan dan kebutuhan tanpa mengubah tujuan akhir.

2.1. Visi

“Pada tahun 2040 menjadi Perguruan Tinggi unggul dan bertaraf internasional dalam bidang ekonomi, bisnis dan informatika yang berwawasan IPTEK serta berjiwa kewirausahaan”.

Kata **“menjadi”** sebagaimana tertera dalam visi di atas, bermakna bahwa secara kelembagaan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang masih dalam tahap “menuju ke” atau tahap “perjalanan”. Kata **“unggul”** bermakna bahwa Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dikenal luas dan berdiri setara dalam pergaulan komunitas akademik lainnya melalui kinerja dan reputasi yang baik serta tanggap terhadap perubahan. Kata **“bertaraf internasional”** bermakna bahwa Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang mampu menghasilkan lulusan yang kompetitif secara global, memperluas jaringan kerja sama, dan meningkatkan reputasi institusi di kancah internasional.

Berwawasan IPTEK dimaksudkan mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu pengetahuan teknologi dalam segala macam kegiatan, terutama dalam penyusunan informasi yang berbasis IT.

Frasa “**berjiwa kewirausahaan**” dimaksudkan mahasiswa selain unggul memecahkan permasalahan ekonomi namun juga dapat menjalankan bisnis dengan mengaplikasikan berbagai macam program untuk menyusun sebuah informasi, tentunya dari beberapa aspek diatas terlihat jelas bahwa mahasiswa memiliki jiwa kewirausahaan, dengan kematangannya menjalankan usaha atau bisnisnya maka segala aspek tercukupi untuk mewujudkan visi program Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.

2.2. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang ekonomi, bisnis dan informatika berwawasan IPTEK dan kewirausahaan serta berdaya saing internasional;
- 2) Melaksanakan dan mengembangkan penelitian di bidang ekonomi, bisnis dan informatika berwawasan IPTEK dan kewirausahaan serta penyebarluasan hasil penelitian melalui proses pembelajaran baik tingkat nasional maupun tingkat internasional;
- 3) Melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi, bisnis dan informatika berwawasan IPTEK dan kewirausahaan baik tingkat nasional maupun tingkat internasional;
- 4) Mengembangkan dosen dan tenaga kependidikan yang unggul dan profesional serta berdaya saing internasional;
- 5) Mengembangkan sistem tata kelola kelembagaan yang handal bertaraf internasional dalam mendukung tercapainya *good university governance*;
- 6) Membangun dan mengembangkan jejaring kerjasama kelembagaan di tingkat nasional, regional maupun internasional;
- 7) Meningkatkan kinerja kemahasiswaan yang tersistem dengan baik dalam mencapai prestasi di tingkat nasional, regional maupun internasional.

BAB III

EVALUASI DIRI

Evaluasi diri pada hakikatnya adalah suatu upaya introspeksi untuk menemukan isu-isu pokok yang perlu ditanggulangi. Oleh karena itu, evaluasi diri didasarkan pada analisis (1) kondisi internal dan (2) kondisi eksternal. Kondisi internal dikaji kekuatan dan kelemahannya, sedangkan kondisi eksternal dikaji peluang dan tantangan yang akan dihadapi.

3.1. Kondisi Internal

Sesuai dengan arah kebijakan pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang menuju tahun 2025, kondisi internal Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dievaluasi berdasarkan sejumlah parameter, yaitu: Organisasi dan Manajemen, Sumber Daya Manusia, Prasarana dan Sarana, Mahasiswa dan Lulusan, serta Kurikulum dan Proses Pembelajaran.

A. Organisasi dan Manajemen

Kekuatan

- (1) Unsur manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dan Yayasan Pembina Pendidikan Semeru (YPPS) sebagai Badan Hukum Penyelenggara Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang memiliki komitmen tinggi dalam pengembangan tridharma perguruan tinggi.
- (2) Keterpaduan kebijakan antara unsur manajemen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dan Yayasan Pembina Pendidikan Semeru merupakan dasar yang kuat bagi penyusunan program 5 (lima) tahun ke depan. Keterpaduan kebijakan tersebut dapat memperkuat komitmen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang untuk mengembangkan organisasi yang sehat dan manajemen yang bersih serta transparan di berbagai bidang.
- (3) Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang sudah memiliki Lembaga Penjaminan Mutu.

- (4) Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang menyelenggarakan pendidikan pada 3 (tiga) program studi yang relevan dengan rumpun ilmu ekonomi dan bisnis serta dan ilmu komputer, masing- masing dengan peringkat akreditasi BAN-PT sebagai berikut:

Program Studi	Peringkat
S1 Manajemen	B
S1 Akuntansi	B
S1 Informatika	Baik

Keberadaan tiga program studi tersebut menjadikan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dikenal dan diapresiasi oleh masyarakat.

- (5) Koordinasi, komunikasi, dan kerjasama antar unit kerja di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang sudah berjalan dengan baik, sehingga mampu menumbuhkan budaya akademik yang sehat dan sinergis dalam memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*).
- (6) Pola pikir (*mindset*) dan etos kerja dosen dan tenaga kependidikan sudah baik, sehingga mampu mengantisipasi perubahan lingkungan pendidikan tinggi yang berkembang dinamis, serta mampu menciptakan suasana akademik yang kondusif.

Kelemahan

- (1) Sampai saat ini Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang masih mengandalkan sumber pendanaan dari mahasiswa. Situasi ini terkait dengan masih lemahnya penerapan strategi untuk mengakses berbagai sumber dana, baik dari dalam maupun luar negeri.
- (2) Jaringan kerjasama dengan dunia industri dan institusi di dalam negeri, baik swasta maupun pemerintah masih perlu dikembangkan secara optimal.

- (3) Peran Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi mutu akademik dan non-akademik yang telah ditetapkan masih perlu ditingkatkan. Dalam hal ini, peningkatan peran LPM terutama diperlukan pada aspek frekuensi dan penjadwalan pelaksanaan audit mutu internal (AMI), serta rekomendasi tindaklanjutnya bagi auditee. Dokumen mutu yang mencakup manual mutu, standar mutu, prosedur mutu, dan instrumen audit mutu internal perlu direvisi untuk memperkuat peran LPM dalam monitoring dan evaluasi mutu.

B. Sumberdaya Manusia

Kekuatan

- (1) Jumlah dosen tetap Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang berjumlah 62 orang (data akhir tahun 2020) dengan 40 orang berkualifikasi S2 (93%), dan 4 orang berkualifikasi S3 (7%). Kualifikasi dosen ini merupakan modal dasar bagi pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang menghadapi persaingan pendidikan tinggi sehingga perlu dikelola produktivitasnya secara efektif.
- (2) Dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik profesional sebanyak 11 orang (17,74%). Kondisi ini menunjukkan tingkat profesionalitas dosen yang ada, dan mampu membangun citra baik (*good image*) tentang kualitas dosen Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang di masyarakat.
- (3) Minat dosen untuk melakukan studi lanjut relatif tinggi, sehingga terbuka kesempatan untuk meningkatkan kualifikasi dosen yang sudah ada. Kondisi ini juga menjadi modal dasar dalam pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.
- (4) Pegawai dan tenaga Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang /Yayasan Pembina Pendidikan Semeru berjumlah 41 orang (data akhir tahun 2020) dengan kualifikasi pendidikan SMP

sampai Magister (S2). Pegawai dan tenaga kependidikan tersebut ditempatkan pada berbagai unit pelayanan mahasiswa maupun unit bisnis penunjang Yayasan Pembina Pendidikan Semeru. Kondisi ini merupakan modal penunjang bagi Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dalam melaksanakan tridarma perguruan tinggi.

- (5) Rasio dosen terhadap mahasiswa pada 3 program studi saat ini sudah baik, sehingga proses belajar-mengajar pada masing-masing program studi tersebut dapat dilaksanakan dengan baik. Rasio dosen terhadap mahasiswa pada 3 program studi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Program Studi	Rasio
Akuntansi	1 : 40
Manajemen	1 : 45
Informatika	1 : 24

Kelemahan

- (1) Jumlah dosen yang akan memasuki masa pensiun (berumur lebih dari 60 tahun) selama lima tahun ke depan secara kumulatif mencapai lebih-kurang 5 orang (10,20%). Hal ini memerlukan upaya yang terencana dan berkelanjutan dalam rekrutmen dosen sesuai kualifikasi yang diperlukan.
- (2) Produktivitas dosen dalam menulis buku serta menulis karya ilmiah hasil penelitian untuk dipublikasi pada jurnal ilmiah nasional maupun internasional masih perlu ditingkatkan.
- (3) Jumlah tenaga kependidikan yang akan memasuki masa pensiun (berumur lebih dari 50 tahun) selama lima tahun ke depan secara kumulatif mencapai lebih-kurang 3 orang (13,04%). Hal ini memerlukan upaya yang terencana dan berkelanjutan dalam rekrutmen tenaga kependidikan sesuai kualifikasi yang diperlukan.

C. Prasarana dan Sarana

Kekuatan

- (1) Ruang kuliah untuk program studi akuntansi, manajemen, informatika dan magister manajemen telah tersedia dalam jumlah

yang memadai dan terawat dengan baik, dilengkapi dengan fasilitas yang diperlukan seperti kursi kuliah, meja dan kursi dosen, AC, *sound system*, komputer, *LCD projector*, *whiteboard*, dan sambungan jaringan internet dengan kapasitas *bandwidht* yang memadai.

- (2) Perpustakaan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang telah menyediakan bahan pustaka secara lengkap untuk keperluan proses belajar-mengajar, yang terdiri atas: (a) buku teks; (b) jurnal internasional; (c) jurnal nasional; (d) prosiding; dan (e) majalah ilmiah. Koleksi perpustakaan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang tersebut sebagian besar dapat diakses secara *online* oleh seluruh sivitas akademika melalui fasilitas *e-library*.
- (3) *Smart Class* memanfaatkan teknologi seperti jaringan internet, perangkat audiovisual, dan platform pembelajaran digital untuk membantu guru menyampaikan materi dengan cara yang lebih visual dan interaktif. Ini memungkinkan siswa untuk belajar melalui simulasi, video, grafik, serta latihan interaktif, sehingga membuat materi pembelajaran lebih mudah dipahami dan diingat.
- (4) Laboratorium multimedia digunakan sebagai tempat untuk memfasilitasi pembelajaran berbasis teknologi dan media digital. Laboratorium ini menyediakan perangkat seperti laptop, proyektor, CCTV, perangkat audio, dan perangkat lunak khusus yang mendukung berbagai kegiatan pembelajaran serta dilengkapi dengan kapasitas *bandwidth* memadai.
- (5) Pada seluruh ruang unit kerja telah tersedia minimal satu unit komputer yang telah terhubung pada sambungan internet dengan kapasitas *bandwidth* memadai. Kondisi ini memungkinkan masing-masing unit satuan kerja dapat mengakses informasi dari berbagai sumber dalam rangka meningkatkan kinerja mereka.
- (6) Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang telah memiliki serta menjalankan sistem dan teknologi informasi yang terintegrasi antar unit kerja. Kondisi ini memungkinkan

terpenuhinya kebutuhan informasi yang cepat (*real time*), akurat, serta relevan dengan kebutuhan masing-masing unit kerja dalam pengambilan keputusan dan pelayanan.

- (7) Pada seluruh area kampus Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang telah tersedia sambungan *wi-fi* internet dengan kapasitas *bandwidth* memadai, sehingga seluruh sivitas akademika Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dapat mengakses semua informasi yang diperlukan dari berbagai sumber.
- (8) Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang memiliki lahan yang cukup luas sebagai tempat parkir kendaraan (roda dua maupun roda empat), taman dan lingkungan hijau, mushola sebagai tempat ibadah serta pendopo sebagai tempat pertunjukkan kesenian. Juga terdapat studio musik digunakan untuk mendukung kegiatan mahasiswa dalam bidang music, audio dan video. Prasarana tersebut diharapkan dapat menumbuhkan suasana yang kondusif, serta menumbuhkan rasa nyaman dan aman bagi seluruh sivitas akademika selama berada di lingkungan kampus.
- (9) Yayasan Pembina Pendidikan Semeru sebagai badan pengelola Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang memiliki unit-unit usaha dan aset yang potensial untuk dikembangkan sebagai unit penghasil dana tambahan bagi pengembangan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi oleh Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.

Kelemahan

- (1) Sistem dan teknologi informasi yang telah tersedia belum dimanfaatkan secara optimal oleh sebagian pimpinan unit kerja. Kondisi ini menyebabkan belum semua pimpinan unit kerja mampu menyediakan data/informasi secara cepat dan akurat, serta belum semua mampu secara cepat mengambil keputusan berdasarkan data/informasi yang tersedia di dalam sistem informasi.
- (2) Perubahan lingkungan pendidikan yang terus terjadi secara dinamis, menuntut penyesuaian terus-menerus pada

pengembangan sistem dan teknologi informasi. Hal ini memerlukan biaya pengembangan dan investasi yang cukup besar, sehingga alokasi dana penyelenggaraan pendidikan harus dilakukan secara hati-hati.

- (3) Ruang kuliah seringkali masih menjadi ruang kuliah bersama antar program studi. Hal ini menyebabkan sering terjadi perubahan, perpindahan, atau pertukaran ruang kuliah sesuai dengan kebutuhan masing-masing program studi.

D. Mahasiswa dan Lulusan

Kekuatan

- (1) Jumlah mahasiswa aktif Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang pada awal tahun akademik 2023/2024 untuk seluruh program studi mencapai 2700 orang. Jumlah mahasiswa tersebut menunjukkan bahwa Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang adalah Perguruan Tinggi berkategori besar di wilayah ex karesidenan Besuki.
- (2) Tingkat ketaatan mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang terhadap peraturan akademik relatif tinggi. Kondisi ini memungkinkan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang untuk mengembangkan kualitas pendidikan ke masa depan.
- (3) Minat masyarakat (lulusan SMA/SMK/MA) untuk masuk ke Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang relatif tinggi. Kondisi ini menunjukkan bahwa Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang masih memperoleh perhatian dan menjadi pertimbangan masyarakat sebagai tempat memperoleh pendidikan.
- (4) Penerimaan mahasiswa baru Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dilakukan secara selektif melalui ujian tertulis dan wawancara. Kondisi ini membangun *good image* di masyarakat bahwa Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang mempertimbangkan kualitas calon mahasiswa sebagai input dalam proses pendidikan.

- (5) Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang memfasilitasi pembentukan 15 (lima belas) unit kegiatan mahasiswa sebagai salah satu bentuk layanan ekstra-kurikuler bagi mahasiswa yang mencakup layanan pengembangan penalaran, minat, bakat, kegemaran, seni, dan kesejahteraan. Unit kegiatan mahasiswa tersebut memungkinkan mahasiswa mengembangkan kepribadian, karakter, serta kecerdasan sosial melalui kegiatan ekstra kurikuler yang diminati.
- (6) Jumlah rata-rata lulusan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang yang telah dihasilkan setiap tahunnya berjumlah 450 lulusan dari seluruh program studi. Jumlah tersebut merupakan bukti bahwa Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang memiliki pengalaman panjang dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.
- (7) Lulusan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang telah tergabung dalam sebuah wadah Ikatan Alumni Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang (IKAWIGA), sebagai organisasi induk alumni. Berkembangnya organisasi alumni ini memungkinkan para alumni Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang mudah melakukan komunikasi, koordinasi dan membangun jejaring (*network*).
- (8) Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang telah memiliki pedoman yang jelas tentang arah dan kebijakan pembinaan kemahasiswaan. Keberadaan pedoman pembinaan kemahasiswaan ini memudahkan terbangunnya sinergi antara pembinaan kegiatan akademik (ekstrakurikuler) dan non-akademik mahasiswa yang terfokus pada rerangka pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang sebagai institusi pendidikan.

Kelemahan

- (1) Masih ada kesenjangan antara jumlah mahasiswa yang lulus dengan jumlah mahasiswa baru yang diterima pada setiap tahun akademik. Hal ini berakibat pada rasio dosen dan mahasiswa setiap

tahun akademik yang tidak stabil.

- (2) Jumlah lulusan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang yang bekerja di luar bidang studinya belum terdata dengan baik, tetapi ditengarai jumlahnya cukup besar.
- (3) Prestasi akademik (ekstra-kurikuler) maupun non-akademik mahasiswa pada tingkat wilayah, nasional, maupun internasional masih perlu ditingkatkan.

E. Kurikulum dan Proses Pembelajaran

Kekuatan

- (1) Penyesuaian kurikulum pada setiap program studi telah dilakukan secara berkelanjutan setiap 4 tahun sekali sejalan dengan perkembangan dan perubahan tuntutan kompetensi lulusan.
- (2) Peninjauan kurikulum pada setiap program studi telah memperhatikan kompetensi lulusan yang diharapkan dengan memperhatikan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan penekanan kurikulum pada aspek kognisi, psikomotorik, serta afektif.
- (3) Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang telah menerbitkan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI) untuk melengkapi informasi tentang kompetensi lulusan setiap program studi. Dengan penerbitan SKPI bagi lulusan, diharapkan para stakeholder makin memberikan kepercayaan kepada program studi di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang
- (4) Kurikulum telah sepenuhnya berorientasi kepada kebutuhan masyarakat pemangku kepentingan (*stakeholder*), sehingga memperkuat daya saing lulusan dalam dunia kerja nasional maupun internasional.
- (5) Tersedia Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk setiap matakuliah, yang dilengkapi dengan Kontrak Perkuliahan yang wajib disepakati antara dosen dan mahasiswa sebelum perkuliahan semester dimulai.

- (6) Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang telah menerapkan monitoring dan evaluasi proses pembelajaran minimal sekali dalam satu semester. Monitoring dan evaluasi proses pembelajaran ini dilaksanakan pada tingkat dosen maupun pada tingkat mata kuliah, dalam rangka menjamin bahwa *outcome* pembelajaran tercapai.

Kelemahan

- (1) Pembelajaran dengan paradigma *Student Center Learning* masih perlu ditingkatkan; demikian pula inovasi model pembelajaran yang efektif dalam proses belajar mengajar juga masih perlu ditingkatkan.
- (2) Pemanfaatan *website* Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang oleh dosen sebagai media pembelajaran interaktif dengan mahasiswa masih perlu ditingkatkan.
- (3) Peran pusat-pusat studi yang ada di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dalam mendukung kegiatan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat masih perlu ditingkatkan.

3.2. Lingkungan Eksternal

Peluang

- (1) Kampus Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang terletak pada posisi geografis yang strategis, antara lain: (a) berada pada wilayah di mana banyak perguruan tinggi menyelenggarakan kegiatan pendidikan; (b) berada pada wilayah yang jauh dari kebisingan kota; dan (b) berada pada wilayah yang mudah dijangkau oleh berbagai sarana transportasi. Hal ini menjadikan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang sebagai tempat yang nyaman untuk belajar.
- (2) Regulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui perundang-undangan dan peraturan, akan mengubah secara mendasar struktur, manajemen, dan etos kerja di sektor

pendidikan, sehingga akan mendorong pengelolaan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang menjadi lebih profesional ke masa depan;

- (3) Globalisasi dengan segala aspek ikutannya membuka peluang kerjasama nasional maupun internasional yang semakin luas. Situasi ini dapat dimanfaatkan oleh Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang untuk mengembangkan kerjasama inovatif dengan berbagai pihak baik di dalam maupun luar negeri, di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- (4) Akses informasi yang tak terbatas dan mudah dijangkau dengan semakin pesatnya teknologi informasi, memungkinkan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang untuk memperoleh informasi seluas-luasnya dalam rangka pengembangan program tridharma perguruan tinggi.

Tantangan

- (1) Perguruan Tinggi di Indonesia, baik PTN maupun PTS, semakin agresif mengembangkan mutu institusinya sehingga persaingan antar perguruan tinggi di dalam negeri akan semakin ketat.
- (2) Regulasi pendidikan oleh Pemerintah Republik Indonesia, melalui perundang-undangan dan peraturan, memungkinkan beroperasinya Perguruan Tinggi Asing di Indonesia. Situasi ini akan meningkatkan persaingan perguruan tinggi di dalam negeri, dan akan menjadi tantangan dalam pengelolaan dan pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang di masa depan.
- (3) Globalisasi dengan segala aspek ikutannya sangat membutuhkan kreativitas Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang untuk meningkatkan faktor nilai jualnya di pasar bebas. Persaingan kerja lulusan yang semakin ketat tidak hanya terjadi dengan lulusan perguruan tinggi di dalam negeri, tetapi juga dengan tenaga kerja asing.

BAB IV

RENCANA STRATEGIS

4.1. Perubahan Lingkungan Strategis

Konsepsi mendasar yang perlu mendapatkan perhatian adalah mempertajam dan memperdalam wawasan bahwa Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang merupakan bagian dari suatu lingkungan. Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang harus dipandang sebagai sub-sistem dari sistem lokal, sistem nasional, dan sistem global. Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang hanya dapat hidup dan berkembang apabila dapat menghasilkan yang sesuai dengan dan diterima oleh kebutuhan sistem tersebut. Ditinjau dari sistem pasar, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang hanya dapat hidup apabila keluarannya dapat memenuhi kebutuhan pelanggan atau pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholder*) antara lain: mahasiswa, masyarakat, lingkungan bisnis, industri dan pemerintah. Lingkungan lain yang juga perlu mendapatkan perhatian adalah lingkungan internal yaitu tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

Dalam cara pandang demikian, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang harus selalu memantau dan mengantisipasi perubahan faktor lingkungan, baik internal maupun eksternal. Abad ini ditandai oleh perubahan yang sangat cepat dan pesat. Hakekat perencanaan strategis adalah upaya proaktif untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan-perubahan internal dan eksternal sehingga mampu tetap hidup, tumbuh dan berkembang dengan meningkatkan daya saing berkelanjutan. Atas dasar cara pandang tersebut Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang mengantisipasi perubahan lingkungan strategis sebagai berikut:

- (1) Perubahan kemampuan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang maupun Yayasan Pembina Pendidikan Semeru dalam menggali dana untuk membiayai anggaran kebutuhan rutin dan pengembangan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama

Lumajang.

- (2) Perubahan tuntutan masyarakat agar keluaran perguruan tinggi lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat.
- (3) Perubahan lingkungan pendidikan, yaitu persaingan antar perguruan tinggi yang makin ketat, bahkan regulasi pendidikan memungkinkan bermunculan perguruan tinggi luar negeri yang menawarkan jasa di Indonesia. Hal ini menuntut Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang untuk meningkatkan kualitas berkelanjutan agar mampu bersaing.
- (4) Perubahan ilmu pengetahuan dan teknologi yang mendasar perlu dikejar dan dikuasai serta dimanfaatkan baik untuk kepentingan pendidikan dan pengajaran, penelitian maupun pengabdian kepada masyarakat.
- (5) Perubahan lingkungan internal khususnya perubahan yang terjadi pada dosen maupun tenaga kependidikan, yang mengharapakan kesejahteraan meningkat menjadi lebih baik dan jaminan perkembangan karir yang lebih pasti.

4.2. Tujuan Strategis

Tujuan strategis yang hendak dicapai oleh Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang pada tahun 2021-2025 adalah:

1. Dihasilkannya lulusan yang unggul dalam bidang ekonomi, bisnis dan informatika berwawasan IPTEK dan berjiwa kewirausahaan serta berdaya saing internasional.
2. Dihasilkannya luaran penelitian di bidang ekonomi, bisnis dan informatika berwawasan IPTEK dan kewirausahaan serta penyebarluasan hasil penelitian melalui proses pembelajaran baik tingkat nasional maupun tingkat internasional
3. Dihasilkannya karya pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi, bisnis dan informatika berwawasan IPTEK dan kewirausahaan baik tingkat nasional maupun tingkat internasional
4. Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan yang unggul dan profesional serta berdaya saing internasional

5. Terwujudnya sistem tata kelola kelembagaan yang handal bertaraf internasional dalam mendukung tercapainya good university governance
6. Dihasilkannya kerjasama kelembagaan di tingkat nasional, regional maupun internasional
7. Meningkatnya kinerja kemahasiswaan yang tersistem dengan baik dalam mencapai prestasi di tingkat nasional, regional maupun internasional.

4.3. Sasaran Strategis

Berdasarkan visi misi dan tujuan yang telah ditetapkan, dengan memperhatikan tujuan strategis yang hendak dicapai, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang menetapkan sasaran strategis berikut:

VISI ITB WIDYA GAMA LUMAJANG : "Pada Tahun 2040 menjadi Perguruan Tinggi yang Unggul dan Bertaraf Internasional

di Bidang Ekonomi, Bisnis dan Informatika berwawasan IPTEK dan berjiwa Kewirausahaan"

MISI 1 : Menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran dalam bidang ekonomi, bisnis dan informatika berwawasan IPTEK dan kewirausahaan serta berdaya saing internasional;

TUJUAN 1 : Dihasilkannya lulusan yang unggul dalam bidang ekonomi, bisnis dan informatika berwawasan IPTEK dan berjiwa kewirausahaan serta berdaya saing internasional

Sasaran	Indikator
Kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan	1.1. Persentase mata kuliah sarjana yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) 1.2. Persentase program studi yang menggunakan kurikulum OBE 1.3. Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus merdeka
MISI 2 : Melaksanakan dan mengembangkan penelitian di bidang ekonomi dan bisnis berwawasan IPTEK dan kewirausahaan serta penyebarluasan hasil penelitian melalui proses pembelajaran baik tingkat nasional maupun tingkat internasional;	
TUJUAN 2 : Dihasilkannya luaran penelitian di bidang ekonomi, bisnis dan informatika	

berwawasan IPTEK dan kewirausahaan serta penyebarluasan hasil penelitian melalui proses pembelajaran baik tingkat nasional maupun tingkat internasional	
Sasaran	Indikator
Peningkatan hasil penelitian dan <i>research impact</i> di tingkat nasional dan internasional	2.1. Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen 2.2. Persentase penelitian/dosen/tahun 2.3. Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset. 2.4. Jumlah publikasi dosen 2.5. Jumlah sitasi dosen tetap per tahun 2.6. Jumlah luaran HKI, Hak Cipta dan TTG 2.7. Jumlah luaran buku ISBN
MISI 3 : Melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi, bisnis dan informatika <u>berwawasan IPTEK dan</u> kewirausahaan baik tingkat nasional maupun tingkat internasional;	
TUJUAN 3 : Dihasilkannya karya pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi, bisnis dan informatika <u>berwawasan IPTEK dan</u> kewirausahaan baik tingkat nasional maupun tingkat internasional	
Sasaran	Indikator
Peningkatan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat di tingkat nasional dan internasional	3.1. Jumlah luaran pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen 3.2. Persentase PkM/dosen/tahun 3.3. Keberadaan kelompok pelaksana PkM.
MISI 4 : Mengembangkan dosen dan tenaga kependidikan yang unggul dan profesional serta berdaya saing internasional;	
TUJUAN 4 : Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan yang unggul dan profesional serta berdaya saing internasional	
Sasaran	Indikator
Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	4.1. Persentase dosen berkegiatan Tridharma di kampus lain 4.2. Kualifikasi Dosen 4.3. Jabatan Akademik Dosen 4.4. Persentase jumlah dosen yang memiliki sertifikat pendidik profesional /sertifikat profesi terhadap jumlah seluruh dosen tetap. 4.5. Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah mahasiswa. 4.6. Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap 4.7. Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan,

	laboran, teknisi, dll.).
MISI 5 : Mengembangkan sistem tata kelola kelembagaan yang handal bertaraf internasional dalam mendukung tercapainya <i>good university governance</i>	
TUJUAN 5 : Terwujudnya sistem tata kelola kelembagaan yang handal bertaraf internasional dalam mendukung tercapainya <i>good university governance</i>	
Sasaran	Indikator
ngembangan <i>Good University Governance</i>	5.1. Persentase prodi sarjana dan sarjana terapan yang memiliki akreditasi unggul atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah 5.2. Jumlah program studi/unit yang memperoleh sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau nasional bereputasi. 5.3. Perolehan status terakreditasi seluruh program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM). 5.4. Peningkatan Prestasi Institusi LLDIKTI VII 5.5. Ketersediaan Dokumen Formal SPMI 5.6. Perguruan tinggi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran 5.7. Pelaksanaan Audit Mutu Internal Pada Program Studi 5.8. Rapat Tinjauan Manajemen 5.9. Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. 5.10. Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi. 5.11. Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun. 5.12. Kecukupan sarana dan prasarana 5.13. Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).
MISI 6 : Membangun dan mengembangkan jejaring kerjasama kelembagaan di tingkat nasional, regional maupun internasional;	
TUJUAN 6 : Dihasilkannya kerjasama kelembagaan di tingkat nasional, regional maupun	

internasional	
Sasaran	Indikator
Peningkatan kerjasama nasional dan internasional	6.1. Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra 6.2. Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PKM pertahun 6.3. Kerjasama perguruan tinggi wilayah/lokal, nasional dan internasional pertahun
MISI 7 : Meningkatkan kinerja kemahasiswaan yang tersistem dengan baik dalam mencapai prestasi di tingkat nasional, regional maupun internasional.	
TUJUAN 7 : Meningkatnya kinerja kemahasiswaan yang tersistem dengan baik dalam mencapai prestasi di tingkat nasional, regional maupun internasional	
Sasaran	Indikator
Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan di bidang akademik dan non akademik	7.1. Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah 7.2. Gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum 7.3. Lulusan yang bekerja pada Perusahaan dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non multinasional 7.4. Persentase mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus 7.5. Persentase lulusan sarjana dan sarjana terapan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta 7.6. Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa. 7.7. Rata-rata IPK mahasiswa 7.8. Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa 7.9. Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa 7.10. Jumlah mahasiswa yang berwirausaha 7.11. Jumlah Mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi 7.12. Lama studi mahasiswa untuk setiap program 7.13. rata-rata persentase kesesuaian bidang kerja lulusan (%)



Gambar 2
Tujuan dan Sasaran Strategis

4.4. Tonggak Capaian (*Milestone*)

Target akhir dari Rencana Strategis Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang 2021-2025 ini adalah Unggul Nasional pada akhir tahun 2025. Rumusan tujuan dan pentahapan pencapaian rencana strategis dari tahun 2021-2025 sampai 2036-2040 disajikan dalam Gambar 2 berikut:



Gambar 3
Milestones Rencana Strategis 2021-2040

4.5. Strategi Pencapaian

Untuk mencapai unggul nasional pada akhir tahun 2025 tersebut, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang menerapkan lima strategi umum berikut:

- (1) **Re-Structuring.** Menyelaraskan struktur organisasi Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang sesuai dengan tuntutan pengelolaan perguruan tinggi yang efisien dan efektif. Strategi ini adalah langkah awal untuk mewujudkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*good university governance*).
- (2) **Re-Engineering.** Menerapkan prinsip kerja *good university governance* ke dalam sistem manajemen perguruan tinggi. Mekanisme kerja dan *standard operating procedure* (SOP) seluruh unit kerja (UK) dalam rangka pelaksanaan tridharma perguruan tinggi perlu dimutakhirkan dan dikembangkan. Tujuannya adalah agar setiap unit kerjs (UK) yang ada di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang secara sinergis mampu menjadi wadah dan instrumen pengembangan institusi yang efisien, efektif, transparan dan akuntabel.
- (3) **Re-Training.** Menyelenggarakan pelatihan bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kompetensi dan mengubah pola pikir (*mindset*) mereka dalam mengelola program-program kegiatan akademik dan non-akademik. Fokus utama pelatihan dan perubahan mindset tersebut adalah dalam hal kepemimpinan, keterampilan manajerial, dan prinsip-prinsip kewirausahaan dalam mengelola Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang sebagai institusi pendidikan.
- (4) **Re-Positioning.** Memposisikan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kompetensi di bidangnya untuk memangku jabatan di berbagai unit satuan kerja di lingkungan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, dengan prinsip "orang yang tepat harus berada pada posisi yang tepat". Dengan demikian, dosen dan tenaga kependidikan diharapkan mampu menjadi penggerak utama (*prime mover*) dalam pengembangan unit kerja yang

dipimpinnya.

- (5) **Re-Modeling**. Mendorong munculnya budaya kerja Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang yang kondusif menuju kampus unggul dan bereputasi internasional. Kepemimpinan organisasional dan operasional harus dapat diteladani oleh semua tenaga pendidik dan kependidikan di unit kerja masing-masing sehingga berkembang budaya dan etos kerja akademik yang profesional, jujur, bermartabat, dan berkualitas dalam berkarya, serta mampu bekerja dalam satu tim (*team work*) yang solid. Model kepemimpinan seperti ini diharapkan akan menumbuhkan budaya kerja bermutu yang akan memudahkan terwujudnya *good university governance* di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang.

BAB V

POKOK-POKOK DAN INDIKATOR PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS

Pokok-Pokok Rencana Strategis Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang yang dijabarkan berdasarkan isu-isu strategis, serta tahapan pencapaiannya selama kurun waktu 2021-2025 di ikhtisarkan pada tabel yang disajikan pada halaman 37 sampai halaman 60.

BAB VI PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang Tahun 2021-2025 merupakan acuan bagi pengembangan dan arah dari seluruh kegiatan sivitas akademika. Dengan Renstra ini diharapkan seluruh unsur pimpinan unit kerja di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dapat menentukan langkah dan kebijakan-kebijakan untuk mencapai tujuan sehingga semua kegiatan yang ada di Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang lebih terarah.

Dalam Renstra ini telah disajikan visi, misi, tujuan, dan sasaran (VMTS) Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang dalam menghadapi tantangan masa depan sesuai dengan tugas yang diemban sebagai lembaga pendidikan. Renstra ini disusun untuk jangka waktu 5 tahun, dan dalam pelaksanaannya akan didukung dan dilengkapi dengan Rencana Operasional (Renop) Tahunan yang di jabarkan ke dalam dokumen Program Kerja dan Penganggaran. Selain itu, butir-butir program dan kegiatan pengembangan yang merupakan bagian utama dari Renstra ini perlu dijabarkan dalam pedoman teknis dan disosialisasikan kepada seluruh sivitas akademika dan pimpinan unit kerja agar implementasinya secara operasional dihayati dan didukung oleh sivitas akademika.

Rencana Strategis ini bukanlah suatu rencana yang tidak dapat berubah. Setiap tahun akan dikaji dan dievaluasi apakah rencana tersebut masih relevan dengan situasi dan kondisi. Jika dinamika kegiatan Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang memang menuntut pergerakan lebih cepat, maka Renstra ini akan diubah atau disesuaikan. Kunci keberhasilan pelaksanaan Renstra ini pada hakekatnya ditentukan oleh empat faktor yaitu:

- (a) komitmen dari segenap sivitas akademika untuk melaksanakan/mengimplementasikan dalam kegiatan nyata;
- (b) berkembangnya atmosfer akademik yang kondusif;
- (c) kedisiplinan dari pelaksana, serta
- (d) berkembangnya budaya kualitas.

POKOK-POKOK DAN INDIKATOR PENCAPAIAN RENCANA STRATEGIS

INSTITUT TEKNOLOGI DAN BISNIS WIDYA GAMA LUMAJANG TAHUN 2021 – 2025

No	Tujuan Strategis	Sasaran Strategis	Indikator	Metode Pengukuran	Satuan	Baseline	Target				
						2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Dihasilkannya lulusan yang unggul dalam bidang ekonomi, bisnis dan informatika berwawasan IPTEK dan berjiwa kewirausahaan serta berdaya saing internasional	Kurikulum yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan	Persentase mata kuliah sarjana yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (IKU 7).	$\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah	%	-	4	6	9	11	13
			Persentase program studi yang menggunakan kurikulum OBE	$\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah prodi menggunakan Kurikulum OBE t = total jumlah prodi	%	-	100	100	100	100	100
			Jumlah prodi yang menerapkan pembelajaran Kampus merdeka	$\frac{n}{t} \times 100$	Jumlah Prodi	-	2	2	2	3	3
2	Dihasilkannya luaran penelitian di bidang ekonomi, bisnis dan informatika berwawasan IPTEK dan kewirausahaan serta penyebarluasan hasil penelitian melalui proses pembelajaran baik	Peningkatan hasil penelitian dan research impact di tingkat nasional dan internasional	Jumlah luaran penelitian yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5)	$\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah luaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah. t = jumlah dosen tetap	%	-	4	4	6	9	15
			Persentase penelitian/dosen/tahun								
			Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri	$R_{LN} = N_{LN} / N_{DT} \times 100$	%	-	-	-	-	-	4
			Jumlah penelitian dengan biaya dalam negeri diluar	$R_N = N_N / N_{DT} \times 100$	%	6	6	7	9	9	12

	tingkat nasional maupun tingkat internasional		PT.									
			Jumlah penelitian dengan biaya dari PT atau mandiri.	$R_L = N_L / N_{DT} \times 100$	%	70	75	80	90	90	100	
			Keberadaan kelompok riset dan laboratorium riset.			-	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	
			Jumlah publikasi Dosen									
			Jumlah publikasi di jurnal Nasional Terakreditasi	Jumlah Publikasi		10	20	20	30	30	40	
			Jumlah publikasi di jurnal Internasional	Jumlah Publikasi		2	5	9	10	12	13	
			Jumlah publikasi di jurnal Internasional bereputasi	Jumlah Publikasi		0	0	0	2	4	6	
			Jumlah publikasi di seminar Nasional	Jumlah Publikasi		8	8	10	10	15	20	
			Jumlah publikasi di seminar Internasional	Jumlah Publikasi		5	5	10	10	15	15	
			Jumlah publikasi di media massa cetak/elektronik	Jumlah Publikasi		3	3	5	5	10	10	
			Jumlah sitasi dosen tetap per tahun	Jumlah Sitasi/Dosen Tetap		10	10	11	11	15	15	
			Jumlah luaran HKI, Hak Cipta dan TTG	Jumlah HKI,Hak Cipta dan TTG		4	5	6	8	10	15	
			Jumlah luaran buku ISBN	Jumlah luaran buku		2	2	3	4	5	6	
3	Dihasilkannya karya pengabdian kepada masyarakat di bidang ekonomi, bisnis dan informatika berwawasan IPTEK dan kewirausahaan baik tingkat nasional maupun tingkat internasional	Peningkatan hasil Pengabdian Kepada Masyarakat di tingkat nasional dan internasional	Jumlah luaran pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen (IKU 5).	$\frac{n}{t} \times 100$ n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah. t= jumlah dosen tetap	%	0	2	4	6	9	15	
			Persentase PkM/dosen/tahun									
			Jumlah PkM dengan biaya luar negeri	$R_{LN} = N_{LN} / N_{DT} \times 100$	%	-	-	-	-	-	4	
			Jumlah PkM dengan biaya dalam negeri diluar PT.	$R_N = N_N / N_{DT} \times 100$	%	-	7	9	9	10	12	
			Jumlah PkM dengan biaya dari PT atau mandiri.	$R_L = N_L / N_{DT} \times 100$	%	-	100	100	100	100	100	
			Keberadaan kelompok pelaksana PkM.			Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	Ada	

4	Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan yang unggul dan profesional serta berdaya saing internasional	Pengembangan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan	Persentase dosen berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (Qs100 by subject), bekerja sebagai praktisi di industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 tahun terakhir (IKU 3).	$Qs100 = N_{QS100} / N_{DT} \times 100$	%	2	2	2	4	4	5
			Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S-3 dan/atau Guru Besar; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU 4).	$DT = N_{DT3} / N_{DT} \times 100$	%	2	4	4	7	9	15
			Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S2	Jumlah		53	50	47	45	40	35
			Jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3	Jumlah		3	4	5	6	10	15
			Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Guru Besar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	$DTGB = N_{DTGB} / N_{DT} \times 100$	%	0	0	0	0	0	1
			Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor Kepala terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	$DLK = N_{DTLK} / N_{DT} \times 100$	%	0	0	0	1	3	6
			Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Lektor terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	$DL = N_{DTL} / N_{DT} \times 100$	%	5	7	10	16	18	20
			Persentase jumlah dosen yang memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	$DAA = N_{DTAA} / N_{DT} \times 100$	%	30	30	25	25	22	20
			Persentase jumlah dosen tenaga pengajar terhadap jumlah seluruh dosen tetap.	$DTP = N_{DTTP} / N_{DT} \times 100$	%	19	17	19	25	24	20
			Persentase jumlah dosen yang memiliki Sertifikat Pendidik	$DTSerdik = N_{DTSerdik} / N_{DT} \times 100$	%	17	20	24	22	27	45
			Persentase jumlah dosen yang memiliki Sertifikat Profesi	$DTProfesi = N_{DTProfesi} / N_{DT} \times 100$	%	7	7	7	6	7	15

			Persentase jumlah dosen yang memiliki Organisasi Dosen	$DT_{Organisasi} = N_{DT_{Organisasi}} / N_{DT} \times 100$	%	11	13	15	13	15	75
			Rasio jumlah dosen tetap terhadap jumlah mahasiswa.	Jumlah mahasiswa/jumlah dosen		1,45	1,44	1,43	1,42	1,41	1,40
			Rata-rata jumlah pengakuan atas prestasi/ kinerja dosen terhadap jumlah dosen tetap								
			(1) menjadi visiting professor di perguruan tinggi nasional/ internasional		Jumlah	2	2	2	4	5	6
			(2) menjadi keynote/invited speaker pada pertemuan ilmiah tingkat nasional/ internasional		Jumlah	1	1	2	2	2	2
			(3) menjadi staf ahli di lembaga tingkat nasional/ internasional		Jumlah	2	2	3	3	4	4
			(4) menjadi editor atau mitra bestari pada jurnal nasional terakreditasi/ jurnal internasional bereputasi		Jumlah	3	4	5	6	7	8
			(5) mendapat penghargaan atas prestasi dan kinerja di tingkat nasional/ internasional		Jumlah	2	2	2	3	3	3
			Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (pustakawan, laboran, teknisi, dll.).								
			1. Kecukupan tenaga kependidikan		Jumlah						
			Bagian akademik, kemahasiswaan, keuangan dan umum			14	14	14	16	16	16
			Pustakawan			2	2	2	2	2	4
			Laboran			0	0	0	0	1	1
			2. Kualifikasi Tenaga Kependidikan		Jumlah						
5	Terwujudnya sistem tata kelola kelembagaan yang handal bertaraf internasional dalam	Pengembangan Good University Governance	Persentase prodi sarjana dan sarjana terapan yang memiliki akreditasi unggul atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU 8).		Jumlah	-	-	-	-	-	1
			Jumlah program studi/unit yang memperoleh sertifikasi/ akreditasi eksternal oleh lembaga internasional atau nasional bereputasi.	*SNI ISO 21001:2018 * Akreditasi Perpustakaan	Jumlah	1	1	1	4	5	5

mendukung tercapainya good university governance		Perolehan status terakreditasi seluruh program studi oleh BAN-PT atau Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).	$N_{PS} = \text{Jumlah seluruh program studi } (N_{Unggul} + N_A + N_{Baik_Sekali} + N_B + N_{Baik} + N_C + N_M + N_K)$	%	3	3	3	4	4	4
		Peningkatan Prestasi Institusi LLDIKTI VII		Jumlah	1	1	1	2	2	2
		Ketersediaan Dokumen Formal SPMI			V	V	V	V	V	V
		Perguruan tinggi telah melaksanakan monitoring dan evaluasi yang efektif tentang mutu proses pembelajaran			V	V	V	V	V	V
		Pelaksanaan Audit Mutu Internal Pada Program Studi			V	V	V	V	V	V
		Rapat Tinjauan Manajemen			V	V	V	V	V	V
		Persentase perolehan dana yang bersumber dari mahasiswa terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	$PDM = (DM / DT) \times 100\%$	%	60	60	80	80	82	85
		Persentase perolehan dana perguruan tinggi yang bersumber selain dari mahasiswa dan kementerian/lembaga terhadap total perolehan dana perguruan tinggi.	$PDL = (DL / DT) \times 100\%$	%	5	5	5	5	6	6
		Rata-rata dana operasional proses pembelajaran/ mahasiswa/ tahun.	$DOM = DOP / NM$	%	60	60	60	60	65	70
		Kecukupan sarana dan prasarana terlihat dari ketersediaan, kemutakhiran, dan relevansi, mencakup: fasilitas dan peralatan untuk pembelajaran, penelitian, PkM, dan memfasilitasi yang berkebutuhan khusus.								
		Ruang Kelas			V	V	V	V	V	V
		Ruang Dosen			V	V	V	V	V	V
		Aula			V	V	V	V	V	V
		R.UPT			V	V	V	V	V	V
		R.Bagian Keuangan			V	V	V	V	V	V
		R.Akademik			V	V	V	V	V	V
		Musolla			V	V	V	V	V	V
		Sarana Olahraga			V	V	V	V	V	V
		Gedung UKM			V	V	V	V	V	V
		Kantin			V	V	V	V	V	V
		Pendopo			V	V	V	V	V	V
		Asrama Mahasiswa			-	-	-	-	V	V
		Laboratorium			V	V	V	V	V	V

			Lerengan Difabel			V	V	V	V	V	V
			Ketersediaan Sistem TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi) untuk mengelola dan menyebarkan ilmu pengetahuan (misal: Sistem Informasi Pendidikan/ Pembelajaran, Sistem Informasi Penelitian dan PkM, Sistem Informasi Perpustakaan, dll.).								
			Siakad			V	V	V	V	V	V
			E-Learning			V	V	V	V	V	V
			E-Jurnal			V	V	V	V	V	V
			E-Library			V	V	V	V	V	V
			Repository			V	V	V	V	V	V
6	Dihasilkannya kerjasama kelembagaan di tingkat nasional, regional maupun internasional	Peningkatan kerjasama nasional dan internasional	Persentase program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU 6).		Jumlah	3	3	3	4	4	4
			Kerjasama perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM pertahun								
			Bidang pendidikan		Jumlah	10	15	20	25	30	35
			Bidang penelitian		Jumlah	2	2	2	2	2	2
			Bidang PkM		Jumlah	2	5	10	15	20	25
			Kerjasama perguruan tinggi wilayah/lokal, nasional dan internasional pertahun								
			Wilayah/Lokal		Jumlah	9	10	12	15	20	25
			Nasional		Jumlah	18	19	20	25	26	27
7	Meningkatnya kinerja kemahasiswaan yang tersistem dengan baik dalam mencapai prestasi di tingkat nasional, regional maupun internasional	Peningkatan kualitas mahasiswa dan lulusan di bidang akademik dan non akademik	Masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan setelah tanggal terbit ijazah (IKU 1)		Bulan	5	5	5	5	5	5
			Gaji lebih dari 1.2 (satu koma dua) kali lipat upah minimum (IKU 1)		Juta Rupiah	1.5	1.5	1.5	1.5	2.0	2.0
			Lulusan yang bekerja pada Perusahaan dalam negeri atau luar negeri, dan bersifat multinasional maupun non multinasional (IKU 1)								
			Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat internasional/multi nasional.			0	0	0	0	2	3
			Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat nasional atau berwirausaha yang berizin.			200	250	300	350	400	450
			Jumlah lulusan yang bekerja di badan usaha tingkat wilayah/lokal atau berwirausaha tidak berizin.			50	50	100	150	200	250
			Persentase mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 SKS di luar kampus (IKU 2).	Jumlah mahasiswa 20 sks diluar kampus/jumlah total mahasiswa	%	0.00	1.00	1.00	1.00	1.00	2.00

			Persentase lulusan sarjana dan sarjana terapan yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta (IKU 1).		%						
			Bekerja			50	55	60	65	70	75
			Melanjutkan studi			1	2	2	3	3	4
			Wirausaha			50	55	60	65	70	75
			Persentase jumlah mahasiswa asing terhadap jumlah seluruh mahasiswa.		%	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.14
			Rata-rata IPK mahasiswa			3.00	3.00	3.25	3.50	3.55	3.60
			Jumlah prestasi akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa								
			Provinsi/wilayah		Jumlah	0	1	1	1	1	1
			Nasional		Jumlah	4	4	4	12	14	15
			Internasional		Jumlah	1	2	2	3	3	4
			Jumlah prestasi non-akademik mahasiswa di tingkat provinsi/wilayah, nasional, dan/atau internasional terhadap jumlah mahasiswa								
			Provinsi/wilayah		Jumlah	3	3	3	3	3	4
			Nasional		Jumlah	5	5	5	10	14	15
			Internasional		Jumlah	0	0	0	1	3	4
			Jumlah mahasiswa yang berwirausaha		Jumlah mahasiswa	80	90	100	110	115	120
			Jumlah Mahasiswa yang memiliki sertifikat kompetensi		Jumlah mahasiswa	-	-	-	-	100	125
			Lama studi mahasiswa untuk setiap program		Tahun	-	4,5	4,5	4,4	4,3	4,2
			Rata-rata persentase kesesuaian bidang kerja lulusan (%)		%	75	80	85	90	95	96